

Peran Pengalaman Magang dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja Mahasiswa Akuntansi Syariah

**Ali Murthadho¹, Wahyuning Widhi Lestari², Havivi Rizki Pratama³, Milky
Ramadani⁴, Zayyin Ahyin Niamah⁵, Evi Maftuchah⁶, Vianita Fitri aliciawati⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Wahyuning Widhi Lestari

E-mail: yl2588546@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman magang mahasiswa Akuntansi Syariah di Lazismu Jateng, dengan fokus pada peningkatan keterampilan kerja dan pemahaman mengenai manajemen Lazismu. Metode pelaksanaan melibatkan mahasiswa Akuntansi Syariah yang ditempatkan di Lazismu Jateng selama periode magang dari 03 Januari hingga 10 April 2025. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengalaman magang tidak hanya meningkatkan kompetensi mahasiswa, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri dan minat mereka untuk berkarir di sektor keuangan syariah. Program magang di Lazismu memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan mahasiswa dan perlu terus didukung untuk memaksimalkan manfaat bagi mereka di masa depan.

Kata kunci - program magang, lazismu, keterampilan kerja, akuntansi syariah

Abstract

This article aims to analyze the internship experiences of Sharia Accounting students at Lazismu Jateng, focusing on the enhancement of work skills and understanding of Lazismu's management. The implementation method involves sharia Accounting students placed at Lazismu Jateng during the internship period from January 3 to April 10, 2025. The results indicate that the internship experience not only improves students' competencies but also strengthens their confidence and interest in pursuing careers in the sharia finance sector. The internship program at Lazismu significantly contributes to the development of students's skills and needs to be continuously supported to maximize benefits for them in the future.

Keywords - internship program, lazismu, job skills, sharia accounting

PENDAHULUAN

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia menuntut tersedianya sumber daya manusia yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki kompetensi kerja yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. Mahasiswa Akuntansi Syariah diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di dunia kerja. Namun, kenyataannya masih sering dijumpai kesenjangan antara pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di lapangan, terutama dalam hal penggunaan *software* akuntansi, penyusunan laporan keuangan, audit, dan pemahaman regulasi serta standar akuntansi syariah.

Salah satu upaya yang dilakukan perguruan tinggi untuk menjembatani kesenjangan tersebut adalah melalui program magang. Magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bekerja secara langsung di bawah bimbingan profesional, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman konkret dalam penerapan teori akuntansi syariah, memperkuat keterampilan teknis, serta meningkatkan *soft skills* yang relevan dengan kebutuhan industri (Fatimah et al., 2025). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi praktis mahasiswa akuntansi, terutama dalam hal pemahaman prosedur kerja, keterampilan pemecahan masalah, serta kesiapan kerja setelah lulus. Temuan ini juga didukung oleh teori pembelajaran eksperimental, yang menekankan pentingnya pembelajaran melalui pengalaman langsung untuk meningkatkan kompetensi kerja (Wardiningsih Reny, n.d.).

Penelitian lain juga menemukan bahwa pengalaman magang tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah, karena mahasiswa merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan dunia kerja setelah mengikuti program magang (Alam Rindu, 2022). Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada mahasiswa akuntansi secara umum, belum secara spesifik meneliti mahasiswa Akuntansi Syariah dan belum banyak mengkaji secara mendalam peran pengalaman magang dalam membentuk kompetensi kerja yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan industri syariah. Selain itu, pengalaman magang juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun jejaring profesional (*networking*) yang dapat mendukung karier mereka di masa depan. Melalui interaksi langsung dengan para praktisi dan profesional di bidang akuntansi syariah, mahasiswa dapat memperoleh wawasan mengenai kebutuhan dan tantangan nyata yang dihadapi oleh industri, serta mengidentifikasi peluang-peluang karier yang sesuai dengan minat dan kompetensi mereka. Jejaring ini juga dapat menjadi modal sosial yang berharga dalam pengembangan karier mahasiswa setelah lulus.

Namun demikian, efektivitas program magang sangat dipengaruhi oleh kualitas pelaksanaan magang itu sendiri, mulai dari pemilihan tempat magang, pembimbingan yang diberikan, hingga kesesuaian tugas yang diberikan dengan kompetensi yang ingin dikembangkan. Oleh karena itu, kolaborasi antara perguruan tinggi, institusi mitra magang, dan mahasiswa sangat diperlukan agar program magang dapat berjalan optimal dan benar-benar memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan kompetensi mahasiswa.

METODE

Pemahaman mengenai dunia kerja saat ini seringkali tidak sejalan dengan realitas yang ada. Banyak sektor pembangunan yang membutuhkan tenaga profesional tidak dapat terpenuhi oleh lulusan pendidikan yang tersedia. Kekurangan ini tidak hanya terlihat dari jumlah dan jenis tenaga kerja, tetapi juga dari kualitas yang dimiliki (Gohae, 2020). Program magang memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kompetensi *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa (Lutfia & Rahadi, 2020). Mahasiswa UIN Walisongo Semarang melaksanakan kegiatan magang mulai dari tanggal 03 Januari 2025 sampai 10 April 2025. Lazismu Jateng menjadi salah satu tempat yang dipilih bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan magang. Mahasiswa magang akan mengikuti sesi orientasi di awal

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

masa magang. Sesi ini bertujuan untuk mengenalkan Lazismu sebagai organisasi, visi misi, program-program yang dijalankan, struktur organisasi, serta tata tertib kerja. Pembekalan juga diberikan terkait tugas dan tanggungjawab yang akan diemban selama magang.

Mahasiswa akan dilibatkan secara langsung dalam kegiatan operasional lazismu. Hal ini bisa meliputi membantu dalam pengumpulan dana (fundraising), pendistribusian bantuan kepada mustahik (penerima manfaat), pengelolaan administrasi dan keuangan, kegiatan sosialisasi dan edukasi, dan partisipasi dalam program-program pemberdayaan masyarakat. Tujuannya adalah mendorong mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dan mengatasi berbagai tantangan yang akan dihadapi. Selama magang, mahasiswa akan didampingi oleh seorang mentor atau pembimbing dari pihak lazismu. Mentor ini bertugas memberikan arahan, bimbingan, dan umpan balik terkait pelaksanaan tugas. Mahasiswa juga akan diberikan kesempatan untuk melakukan observasi terhadap berbagai kegiatan dan proses kerja di lazismu. Selain itu, diharapkan untuk aktif berpartisipasi dalam rapat, diskusi, atau kegiatan lainnya.

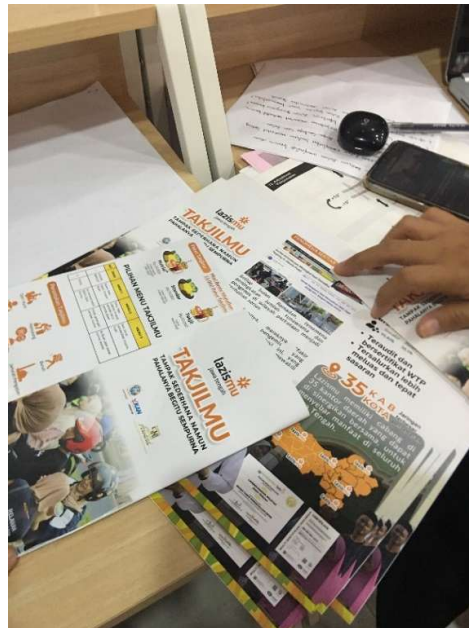
Mahasiswa juga diajak untuk melakukan kunjungan lapangan ke lokasi-lokasi program lazismu dan bertemu langsung dengan para penerima manfaat. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak positif dari program-program lazismu. Pada akhir program akan ada proses evaluasi dari pihak lazismu terhadap kinerja dan kontribusi mahasiswa selama masa magang. Pengalaman magang akan membekali mahasiswa dengan kompetensi spesifik yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia profesional. Selain itu, magang memberikan pengakuan dan apresiasi terhadap pengalaman kerja sebagai bagian penting dari proses pendidikan (Gohae, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Magang di Lazismu Jateng memberikan pengalaman berharga dan keterampilan baru, baik dibidang administrasi, pelayanan masyarakat, maupun pengelolaan program sosial. Mahasiswa memperoleh banyak sekali kesempatan untuk memahami bagaimana lembaga Lazismu beroperasi secara profesional. Pengalaman ini meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya manajemen zakat, infaq dan shadaqah untuk kesejahteraan masyarakat (Samsul, 2023). Selain itu juga di Lazismu Jateng terdapat empat divisi yang memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa Akuntansi khususnya untuk meningkatkan ketrampilan kerja mereka.

1. Divisi fundraising

Pada divisi fundraising, mahasiswa ikut serta dalam kegiatan penggalangan dana mulai dari merancang hingga praktek langsung. Dari sini mereka mengasah kemampuan berkomunikasi dan bernegosiasi, ketrampilan ini sangat penting dalam dunia kerja. Keterlibatan dalam tim media sosial memperluas wawasan mahasiswa tentang pentingnya strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Dengan menggunakan media sosial, lazismu dapat memperluas jangkauan dakwah dan ajakan berzakat dengan lebih efektif (Di & Ydsf, 2024). Selain itu, pengalaman survei lapangan mengasah kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi, bekerja sama dengan berbagai pihak, serta memahami kondisi nyata di masyarakat.

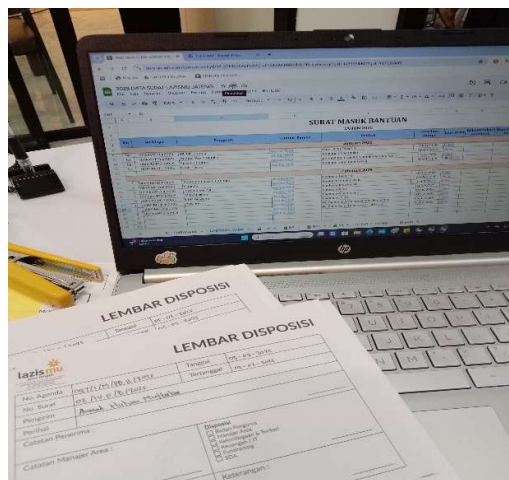


Gambar 1.

Mendistribusikan surat Penawaran Program Tebar Takjil Ramadhan 1446 H

2. Divisi program

Mahasiswa berkesempatan untuk ikut terlibat dalam pelaksanaan program-program sosial yang dijalankan Lazizmu (Awwahah & Iswanaji, 2022). Mahasiswa belajar membuat laporan keuangan untuk setiap program, yang membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis data keuangan dan memahami bagaimana anggaran digunakan. Selain itu, pengalaman ini memperkenalkan mahasiswa pada proses evaluasi program, yang melatih kemampuan mereka dalam menilai dan membuat laporan hasil kegiatan. Melalui keterlibatan dalam program sosial, mahasiswa menjadi lebih peka terhadap kondisi masyarakat serta belajar bagaimana merencanakan dan menjalankan kegiatan sosial dengan efektif (Kalbarini & Gunawan, 2022).

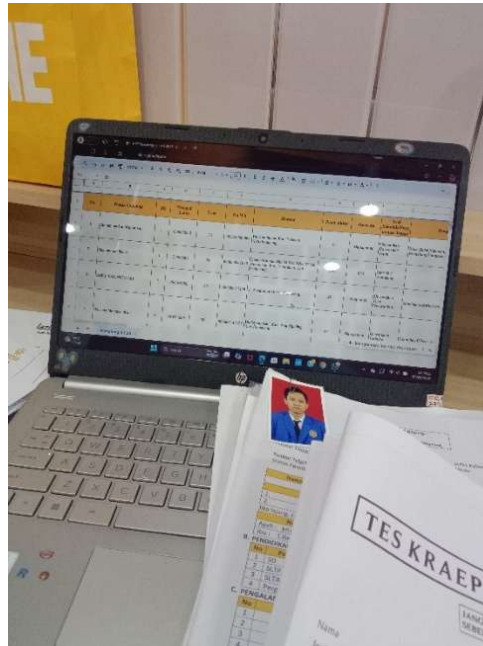


Gambar 2.

Memasukkan Data Surat Permohonan Masuk ke link Tasaruf

3. Divisi Sumber Daya Amil

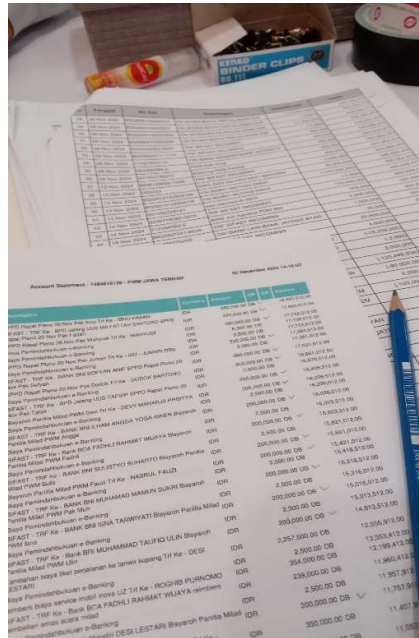
Melalui divisi sumber daya amil, mahasiswa belajar tentang pengelolaan sumber daya manusia, termasuk pentingnya pelatihan dan pendampingan amil (pengelola zakat) (Effendi & Nariah, 2023). Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mengatur kerja tim secara efektif, sebuah keterampilan manajerial yang sangat berguna untuk dunia kerja ke depan, khususnya dalam bidang organisasi dan kepemimpinan.



Gambar 3.
Input Data rekrutmen Staf Lazismu

4. Divisi Keuangan

Di divisi keuangan, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengelola keuangan organisasi. Mahasiswa belajar tentang pentingnya ketelitian dalam mengelola data donatur agar laporan keuangan bersifat transparan dan akuntabel (Obastika & Khalil, 2023). Kegiatan ini memperkuat keterampilan teknis di bidang akuntansi syariah dan memberikan pemahaman penting tentang kepatuhan terhadap aturan keuangan, serta bagaimana menggunakan dana secara efektif dan efisien.



Gambar 4.
Closing Rekening Koran

Berdasarkan hasil kegiatan magang di Lazismu, dapat disimpulkan bahwa pengalaman ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan teknis dan non-teknis mahasiswa, tetapi juga memberikan banyak manfaat tambahan. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk membangun relasi profesional dengan praktisi di bidang pengelolaan zakat, infak, dan sedekah, serta mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai pengelolaan lembaga sosial berbasis syariah. Selain itu, keterlibatan dalam aktivitas nyata di Lazismu membantu mahasiswa mengenal lebih dekat dinamika kerja di sektor sosial keuangan syariah, sehingga dapat mempersiapkan diri lebih baik sebelum memasuki dunia kerja. Pengalaman magang ini juga menjadi nilai tambah dalam portofolio mahasiswa, yang memperkuat posisi mereka di dunia profesional setelah lulus (Aswita, 2022). Oleh sebab itu, program magang di Lazismu perlu terus didukung dan dikembangkan, agar manfaatnya semakin optimal bagi mahasiswa akuntansi syariah di masa mendatang.

Selama pelaksanaan program magang di Lazismu Jawa Tengah, para mahasiswa tidak hanya diajari mengenai tugas apa saja yang harus dikerjakan di dalam kantor, akan tetapi mahasiswa juga diberi kesempatan untuk belajar bagaimana sistem kerja di luar kantor. Hal tersebut karena Lazismu merupakan lembaga amal zakat yang senantiasa berhubungan dengan masyarakat luar baik dengan para donatur maupun para penerima manfaat. Pada hakikatnya *public relationship* memiliki peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan Lembaga Lazismu Jateng, menurut Frank Jefkins, *public relation* merupakan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar, antara organisasi dengan anggotanya atau organisasi dengan khalayak untuk mencapai tujuannya seorang *public relations* harus menyiapkan strategi dalam setiap kegiatan dan programnya, strategi penting demi menjalin hubungan yang baik antara lembaga dan untuk membentuk citra positif lembaga di khalayak masyarakat umum (Zulfathurrahmah et al., 2024).

Terdapat beberapa kegiatan diluar kantor yang sempat dipelajari atau dipraktikan secara langsung oleh para mahasiswa, terlebih kegiatan atau program Lazimu Jateng yang dilaksanakan pada saat bulan ramadhan, para mahasiswa diberikan kesempatan untuk ikut serta menjadi relawan ramadhan dan dapat terjun secara langsung serta mempraktikan *public relation* secara langsung.

Kegiatan yang para mahasiswa lakukan salah satunya adalah menjaga gerai zakat, infaq dan sedekah, kegiatan ini dilaksanakan di bank maupun lembaga yang telah bekerja sama dengan Lazismu Jateng, tujuan diadakannya kegiatan jaga gerai ialah guna memberikan fasilitas maupun akses yang lebih mudah serta mensyiarkan kewajiban zakat kepada para calon donatur, selain itu kegiatan jaga gerai ini juga merupakan waktu yang tetap untuk mempraktikkan strategi *public relation* yang baik dengan tujuan untuk memperkenalkan Lazismu Jateng dan juga berbagai program yang rutin dilaksanakan oleh Lazismu Jateng dapat diketahui dan dikenal dengan baik di khalayak masyarakat sehingga masyarakat merasa lebih yakin untuk menyalurkan dana infaq maupun shodaqoh mereka melalui lembaga Lazismu Jateng.



Gambar 5.
Jaga Gerai Ramadhan

Selain itu kegiatan lain yang dilaksanakan diluar kantor oleh mahasiswa magang adalah kegiatan berbagi takjil dan acara yatim hebat atau santunan anak yatim, yang mana dari acara tersebut para mahasiswa juga dapat mengambil berbagai pengalaman maupun ilmu baru baik mengenai *public relation* maupun *leadership*, yang mana dari beberapa kegiatan yang telah dikerjakan di luar kantor tersebut dapat memberikan bekal pengalaman tersendiri serta dapat menambah kemampuan *soft skill* para mahasiswa.

KESIMPULAN

Program magang di Lazismu Jateng telah terbukti memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa Akuntansi Syariah. Melalui pengalaman langsung di lapangan, mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan *soft skill* yang sangat penting dalam dunia kerja. Kegiatan magang ini mengajarkan mereka tentang pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah, sekaligus memberikan wawasan tentang operasi lembaga lazismu, di mana lembaga lazismu adalah organisasi atau institusi yang didirikan untuk mengumpulkan dan mendistribusikan dana atau sumber daya lainnya guna membantu masyarakat, terutama dalam bidang sosial, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan umum. Tujuan utama lembaga lazismu adalah untuk memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Selama magang, mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai divisi, seperti fundraising, program, sumber daya amil, dan keuangan. Setiap divisi memberikan pengalaman yang memperkaya

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pemahaman mahasiswa tentang manajemen organisasi dan keuangan. Misalnya, mahasiswa belajar membuat laporan keuangan dan terlibat dalam penggalangan dana, yang sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan analisis dan komunikasi. Selain itu, program ini juga memperkuat jaringan profesional mahasiswa. Interaksi dengan praktisi di bidang akuntansi syariah dan pengelolaan zakat membantu mahasiswa membangun relasi yang dapat mendukung karier mahasiswa di masa depan. Kegiatan luar kantor, seperti jaga gerai dan berbagai takjil, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih *public relations* dan memahami dinamika kerja di lapangan.

Namun, keberhasilan program magang sangat bergantung pada kualitas pelaksanaan, termasuk pemilihan tempat magang dan bimbingan yang diberikan. Kolaborasi antara perguruan tinggi, institusi mitra, dan mahasiswa sangat penting agar program ini dapat berjalan optimal. Secara keseluruhan, pengalaman magang di Lazismu tidak hanya meningkatkan kompetensi mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Oleh karena itu, perlu ada dukungan berkelanjutan untuk mengembangkan program magang ini, agar manfaatnya semakin maksimal bagi mahasiswa Akuntansi Syariah di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lazismu atas kesempatan magang yang telah diberikan. Pengalaman berharga yang kami dapatkan selama magang ini akan sangat bermanfaat bagi perkembangan kami di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam Rindu, S. N. (2022). Pengaruh Pengalaman Magang, Informasi Kerja, Dan Keahlian Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSYA)*, 3(1). <http://dx.doi.org/10.31958/jaksya>
- Aswita, D. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM): Inventarisasi Mitra Dalam Pelaksanaan Magang Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 9(2), 56. <https://doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11747>
- Awwahah, F. A., & Iswanaji, C. (2022). Peran LAZiS Jateng dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Jawa Tengah. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(4), 674–685. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i4.416>
- Di, Z., & Ydsf, L. A. Z. (2024). *Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat Di Laz Ydsf Surabaya*. 7, 18–32.
- Effendi, B., & Nariah, S. (2023). Strategi Pengelolaan Zakat dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 6(2), 218. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v6i2.20195>
- Fatimah, D. N., Rahayu, A. U., & Rizki, S. M. (2025). Peran Magang Dalam Menyiapkan Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Dunia Kerja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(1), 117–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i1.2136>
- Gohae, A. S. (2020). Pengalaman Magang, Minat Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 1954–1964.
- Kalbarini, R. Y., & Gunawan, S. (2022). Efektivitas Dana Zis Dalam Pemberdayaan Mustahik Melalui Program Master Di Lazismu Kalimantan Barat *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 928–933.
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199–204. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.340>
- Obastika, J., & Khalil, J. (2023). Analisis Implementasi Manajemen Zakat Infaq dan Sedekah Dalam Rangka Meningkatkan Akuntabilitas dan Kompetensi Pengelolaan Zakat Di LAZISMU Wilayah Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2021. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8912>
- Samsul, A. Al. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Optimalisasi Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Sebagai Solusi Peningkatan Ekonomi Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Masyarakat, 1(2), 68–76. <https://doi.org/10.56457/dinamika.v1i2.666>

Wardiningsih Reny, F. N. N. (n.d.). Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kompetensi Praktis Mahasiswa Diii Akuntansi Universitas Mataram. *Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana*, 7(2), 87–95.

Zulfathurrahmah, Z., Baehaqi, A., & Wahyu Prabowo, T. J. (2024). Strategi Public Relations Lembaga Amil Zakat Infak Dan Shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Tulangagung. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 7(1), 68–82.